Program Python untuk metode bisection digunakan untuk mencari akar suatu fungsi matematis di antara dua nilai batas, dengan asumsi bahwa fungsi tersebut kontinu pada selang tersebut dan bahwa nilai fungsi pada kedua ujung selang memiliki tanda yang berbeda. Metode ini bekerja dengan membagi selang tersebut menjadi dua bagian, kemudian memeriksa di mana akar berada, dan mengulanginya sampai akar ditemukan dengan tingkat presisi yang diinginkan.

Dalam contoh di atas, metode bisection fungsi menerima fungsi batas selang awal dan akhir (a tebakan akar awal, b tebakan akar akhir), serta parameter opsional seperti toleransi (tol). Program tersebut kemudian mengembalikan akar yang ditemukan atau pesan kesalahan jika iterasi melebihi batas. Program diuji dengan fungsi kuadrat sederhana y = x^3-15 dan hasilnya akan mencetak akar persamaan yaitu 2,466.